

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

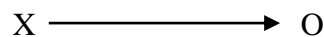
1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif. Karena penelitian ini akan menganalisa keefektifan pembelajaran matematika melalui media Papan Putar Peluang pada siswa kelas IX-C SMP Muhammadiyah 6 Surabaya. Kemudian mendeskripsikan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, hasil data dari aktivitas siswa, ketuntasan hasil belajar siswa, dan respon siswa.

2. Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one-shot case study* yaitu terdapat suatu kelompok yang diberi perlakuan, dan selanjutnya diobservasi hasilnya. Dalam penelitian ini perlakuan yang diberikan adalah pembelajaran matematika melalui media Papan Putar Peluang.

Desain penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 3.1 Pola Desain *One-Shot Case Study*

(Syamsudin dan Damiyanti, 2011:156)

Keterangan:

X: Perlakuan yang diberikan pada sebuah kelas yaitu pembelajaran matematika melalui media Papan Putar Peluang.

O: Hasil observasi selama dan sesudah perlakuan, yaitu mendeskripsikan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, aktivitas siswa selama pembelajaran, ketuntasan hasil belajar siswa, dan respon siswa terhadap pembelajaran matematika melalui media Papan Putar Peluang.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian tentang pembelajaran matematika melalui media Papan Putar Peluang dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 6 Surabaya pada kelas IX-C yaitu di Jalan Kemlaten Baru 41-43 Surabaya dan waktu penelitian dilakukan pada Semester Ganjil tahun ajaran 2017/2018 yang berlangsung pada tanggal 1 – 15 November 2017.

C. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX SMP Muhammadiyah 6 Surabaya di tahun ajaran 2017/2018 sebanyak 4 kelas, yaitu kelas IX-A, IX-B, IX-C, dan IX-D. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini diambil dengan pertimbangan guru matematika dan karakteristik kelas (*purposive sampling*), sehingga terpilih sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX-C dengan jumlah siswa 20. Sedangkan kelas IX-D yang berjumlah 20 siswa di SMP Muhammadiyah 10 Surabaya sebagai kelas uji instrumen tes hasil belajar untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen.

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pembelajaran matematika melalui media Papan Putar Peluang. Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah efektivitas pembelajaran yang terdiri dari kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, aktivitas siswa, ketuntasan hasil belajar, dan respon siswa.

Agar tidak terjadi penafsiran mengenai masing-masing variabel dalam penelitian ini, maka perlu didefinisikan dalam suatu definisi operasional. Adapun definisi operasional dari masing-masing variabel yang peneliti maksudkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kegiatan guru yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung melalui media Papan Putar Peluang.

2. Aktivitas siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perilaku siswa kelas IX-C SMP Muhammadiyah 6 Surabaya selama proses pembelajaran matematika yang diajar melalui media Papan Putar Peluang.
3. Ketuntasan hasil belajar dalam penelitian ini didapatkan dari tes hasil belajar yang dilakukan setelah pembelajaran melalui Papan Putar Peluang.
4. Respon siswa adalah ukuran kesukaan, minat, ketertarikan, atau pendapat siswa kelas IX-C di SMP Muhammadiyah 6 Surabaya terhadap media Papan Putar Peluang.

E. Prosedur Penelitian

Penelitian dilakukan dengan tiga tahap yaitu: tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap pengelolaan dan analisis data. Secara garis besar kegiatan-kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

- a. Melakukan observasi ke sekolah yang dijadikan tempat penelitian.
- b. Menentukan sampel penelitian.
- c. Menyusun instrumen penelitian yang terdiri dari lembar observasi aktivitas siswa, lembar pegamatan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran matematika melalui media Papan Putar Peluang, angket respon siswa, dan soal tes hasil belajar untuk menentukan ketuntasan hasil belajar siswa beserta kunci jawabannya. Sebelum digunakan dalam kegiatan pembelajaran seluruh instrumen penelitian dikonsultasikan terlebih dahulu pada dosen pembimbing dan guru mitra.
- d. Menyiapkan perangkat pembelajaran
- e. Perangkat pembelajaran yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran matematika melalui media Papan Putar Peluang di SMP Muhammadiyah 6 Surabaya meliputi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Siswa (LKS), dan media Papan Putar Peluang. Perangkat pembelajaran tersebut dibuat oleh peneliti, kemudian dikonsultasikan dengan dosen pembimbing dan guru mitra.
- f. Membuat kesepakatan dengan guru mitra.

Kesepakatan dengan guru mitra, diantaranya:

- a. Materi yang akan diteliti.
- b. Waktu penelitian.
- c. Pembelajaran akan menggunakan media Papan Putar Peluang.
- d. Peneliti bertindak sebagai pengamat dalam penelitian.
- e. Menentukan pengamat yang berjumlah 4 orang, terdiri dari 1 orang yang merupakan peneliti yang bertindak sebagai pengamat kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dan aktivitas siswa. Sedangkan 3 orang lainnya bertindak sebagai pengamat aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung.
- f. Melakukan uji coba instrumen untuk mengetahui validitas dan reliabilitas dari instrumen.
- g. Analisis uji coba instrumen.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan pembelajaran matematika melalui media Papan Putar Peluang yaitu proses penelitiannya dilakukan selama 5 kali pertemuan. Langkah-langkah pembelajaran disesuaikan dengan RPP yang sudah disetujui oleh dosen pembimbing, validator dan guru mitra. Selama pembelajaran berlangsung dalam pertemuan ke-1, ke-3 dan ke-4 dilakukan observasi terhadap aktivitas siswa dan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran. Dalam penelitian ini diperlukan 1 orang pengamat yang merupakan peneliti dan 3 pengamat yang telah diberi pengetahuan tentang bagaimana tata cara penilaian sebelumnya. Pada pertemuan ke-2 dan ke-5 siswa diberi soal tes hasil belajar siswa untuk mendapatkan data ketuntasan hasil belajar siswa dan pada pertemuan ke-5 diberikan lembar angket respon siswa untuk mendapatkan data respon siswa.

3. Tahap Analisis Data

Penelitian ini menggunakan data deskriptif. Data deskriptif berupa gambaran situasi pada saat pembelajaran berlangsung. Data aktivitas siswa dan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dikelompokkan menurut kategori aktivitas siswa dan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran yang terdapat pada lembar observasi. Data hasil belajar adalah skor yang dicapai

setelah tes dilaksanakan dan dikelompokkan untuk mengetahui jumlah siswa tuntas secara individual dan ketercapaian ketuntasan klasikal. Sebelum diujikan ke kelas IX-C SMP Muhammadiyah 6 Surabaya data diuji validitas, reliabilitas dan homogenitas dulu ke kelas IX-D SMP Muhammadiyah 10 Surabaya. Data respon siswa adalah pendapat siswa terhadap pembelajaran matematika melalui media Papan Putar Peluang. Data tersebut dianalisis untuk mencari presentase agar mengetahui positif atau tidaknya respon tersebut, presentase diperoleh dengan membagi jumlah siswa yang suka indikator ke-i dengan jumlah seluruh siswa kemudian dikalikan seratus persen.

F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Ada 4 jenis data yang diperoleh dalam penelitian ini, yaitu:

1. Data keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran matematika melalui media Papan Putar Peluang.
2. Data aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran matematika melalui media Papan Putar Peluang.
3. Data ketuntasan hasil belajar setelah mengikuti kegiatan pembelajaran melalui media Papan Putar Peluang.
4. Data respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran matematika melalui media Papan Putar Peluang.

1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan beberapa teknik penelitian, yaitu:

a. Teknik Tes

Dengan menggunakan teknik tes untuk mengetahui ketuntasan siswa dan daya serap siswa pada proses pembelajaran, yaitu yang berkenaan dengan materi yang dijelaskan. Instrumen yang digunakan yaitu seperangkat latihan soal yang terdiri dari 2 butir soal untuk Tes Hasil Belajar 1 dan 4 butir soal untuk Tes Hasil Belajar 2.

b. Teknik observasi

Dalam penelitian, teknik observasi digunakan untuk mendapatkan data tentang ketrampilan guru dalam mengelola kelas, aktivitas siswa menggunakan media Papan Putar Peluang selama proses pembelajaran berlangsung. Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi yang terdiri dari lembar observasi kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dan lembar observasi aktivitas siswa.

c. Teknik angket

Teknik angket digunakan untuk mengumpulkan data tentang respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media Papan Putar Peluang. Instrumen yang digunakan adalah angket respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media Papan Putar Peluang.

2. Perangkat Pembelajaran dan Instrumen Pengumpulan Data

Perangkat pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana pelaksanaan pembelajaran adalah perangkat pembelajaran yang didalamnya terdapat kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, serta kelengkapan-kelengkapan yang disusun berdasarkan kurikulum 2006 (KTSP). RPP yang digunakan dan dibuat oleh peneliti sebelumnya dikonsultasikan dengan dosen pembimbing serta guru bidang studi matematika. RPP ini dibuat untuk persiapan mengajar setiap pertemuan.

b. Lembar Kerja siswa

LKS ini berisi lembar kegiatan yang harus dilakukan siswa. LKS ini disusun dengan memberikan langkah-langkah untuk didiskusikan dengan kelompok. LKS beserta kunci jawabannya dibuat peneliti kemudian dikonsultasikan dengan dosen pembimbing serta guru bidang studi matematika.

c. Media Papan Putar Peluang

Media Papan Putar Peluang ini berfungsi untuk membantu siswa memahami konsep menentukan peluang suatu percobaan pada materi peluang. Media

Papan Putar Peluang dibuat oleh peneliti kemudian dikonsultasikan dengan dosen pembimbing serta guru bidang studi matematika terlebih dahulu.

Instrumen yang diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Lembar Observasi Kemampuan Guru dalam Mengelola Pembelajaran

Lembar observasi kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan media Papan Putar Peluang digunakan dalam penelitian ini dengan aktivitas yang harus dilakukan guru dalam proses pembelajaran dengan media Papan Putar Peluang dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sudah dibuat oleh peneliti. Observasi kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung sesuai dengan rubrik penilaian yang sudah ditentukan. Lembar observasi ini digunakan untuk mengetahui keberhasilan guru dalam mengelola pembelajaran matematika selama proses pembelajaran dengan media Papan Putar Peluang.

2. Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Lembar observasi aktivitas siswa dengan media Papan Putar Peluang digunakan untuk mendapatkan data mengenai aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung sesuai dengan kategori yang ditentukan.

Pengamatan dilakukan terhadap siswa kelas IX-C yang merupakan sampel penelitian. Pengamatan dilakukan pada pembelajaran pertemuan 1, 3 dan 4. Data aktivitas siswa dilakukan oleh empat orang pengamat (masing-masing pengamat mengamati 1 sampai 2 kelompok atau 4 sampai 8 orang). Dalam hal ini nantinya akan dibentuk 5 kelompok dengan tiap kelompok terdiri dari 4 orang yang tersebar secara heterogen pada tiap kelompok (kemampuan pandai, sedang, dan kurang).

3. Soal Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar untuk mendapatkan data tentang ketuntasan hasil belajar siswa yang dilaksanakan setelah pembelajaran berakhir. Peneliti membuat sendiri soal latihan sesuai dengan materi yang telah diberikan oleh guru. Soal latihan untuk tes disusun berdasarkan indikator pembelajaran matematika yang ingin dicapai. Tes berupa soal essay karena mendorong siswa untuk berani

mengemukakan pendapat serta memberi kesempatan kepada siswa untuk mengutarakan maksudnya dengan gaya bahasanya sendiri.

Sebelum soal tes hasil belajar diberikan kepada siswa kelas IX-C perlu diketahui derajat validitas dan reliabilitas dari soal tes tersebut. Penskoran hasil tes belajar menggunakan nilai yang sudah ditetapkan oleh peneliti.

Beberapa tahap yang dilakukan dalam mengukur soal tes secara kompleks adalah sebagai berikut:

a. Uji Homogenitas

Uji homogenitas instrumen dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kesamaan dua varian kelas IX-C di SMP Muhammadiyah 6 Surabaya homogen dengan kelas IX-D di SMP Muhammadiyah 10 Surabaya. Sebelum nantinya tes hasil belajar diujikan ke sampel penelitian. Uji homogenitas ini dilihat dari nilai UTS semester ganjil. Untuk mempermudah perhitungan peneliti menggunakan program SPSS 16. Pasangan hipotesis yang akan diuji adalah:

H_0 : Tidak ada perbedaan varians, berarti kedua kelas homogen

H_1 : Ada perbedaan varians, berarti kedua kelas tidak homogen

Kriteria pengujian:

H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

H_1 diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

Dengan dk pembilang = $n - 1$ dan dk penyebut = $n - 1$

Rumus uji homogenitas adalah sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

(Sudjana, 2005:249)

dengan:

S_1^2 : varians terbesar

S_2^2 : varians terkecil

Rumus varians yaitu:

$$S^2 = \frac{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2}{n(n-1)}$$

(Sudjana, 2005:94)

dengan:

x_i : skor individu

n : jumlah siswa

b. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Sebelum digunakan dalam penelitian, instrumen tersebut dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dan guru matematika di sekolah. Uji coba instrumen dilakukan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas dari instrumen yang nantinya dapat digunakan untuk mengukur apa yang harus diukur. Untuk mengetahui tingkat koefisien validitas secara empiris data akan dihitung dengan menggunakan korelasi *product moment* dengan angka kasar.

Rumus korelasi *product moment* dengan angka kasar, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Arikunto, 1997:72)

dengan:

r_{xy} : koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N : jumlah peserta tes

X : nilai skor butir soal

Y : nilai soal

Interpretasi koefisien korelasinya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Interpretasi Koefisien Korelasi

Koefisien Validitas	Interpretasi
$0,80 \leq r \leq 1,00$	Validitas Sangat Tinggi
$0,60 \leq r \leq 0,80$	Validitas Tinggi
$0,40 \leq r \leq 0,60$	Validitas Sedang
$0,20 \leq r \leq 0,40$	Validitas Rendah
$0,00 \leq r \leq 0,20$	Validitas Sangat Rendah

Sumber: Arikunto (2009:75)

Analisis reliabilitas instrumen soal tes hasil belajar siswa diukur dengan menggunakan rumus Alpha. Rumusnya adalah:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

(Arikunto, 1997:106)

dengan:

r_{11} : reliabilitas instrumen.

K : banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal.

$\sum \sigma_i^2$: jumlah varians skor tiap-tiap item.

σ_t^2 : varians total.

Interpretasi reliabilitas soal antara lain:

Tabel 3.2 Interpretasi Reliabilitas Soal

Nilai	Interpretasi
$0,800 < r \leq 1,00$	Sangat Tinggi
$0,600 < r \leq 0,800$	Tinggi
$0,400 < r \leq 0,600$	Sedang
$0,200 < r \leq 0,400$	Rendah
$0,00 < r \leq 0,200$	Sangat Rendah

Sumber: Arikunto (2011:75)

Jika koefisien uji *alpha cronbach* signifikan, maka soal tes siap digunakan untuk penelitian dan jika koefisien uji *alpha cronbach* tidak signifikan, maka soal tes perlu dibenahi. Untuk memudahkan perhitungan validitas dan reliabilitas instrumen butir soal, peneliti menggunakan program SPSS 16.

4. Angket Respon Siswa

Angket respon siswa disusun peneliti untuk memperoleh data respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran matematika melalui media Papan Putar Peluang. Diantaranya mengenai perasaan siswa selama mengikuti

pembelajaran, pendapat tentang materi pelajaran dengan media Papan Putar Peluang. LKS, suasana belajar, dan cara guru mengajar.

3. Jangka Waktu Pengumpulan Data

Tabel 3.3 Jangka Waktu Pengumpulan Data

No	Rencana Kegiatan	Bulan ke-																	
		September				Oktober				November				Desember					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1.	Persiapan																		
	a. Observasi ke sekolah	■																	
	b. Penyusunan Perangkat		■	■	■														
	c. Penyusunan Instrumen					■	■	■	■										
	UTS Semester Ganjil				■														
2.	Pelaksanaan																		
	a. Pertemuan 1									■									
	b. Pertemuan 2										■								
	c. Pertemuan 3											■							
	d. Pertemuan 4												■						
	e. Pertemuan 5													■					
3	Analisis Data											■	■	■					
4	Hasil Analisis Data														■	■			
5	Kesimpulan dan Saran														■	■			

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif. Tujuan dari analisis deskriptif adalah menganalisis data hasil pengamatan dengan cara mendeskripsikan dan menjawab pertanyaan penelitian. Pada penelitian deskriptif, statistika yang digunakan adalah statistika deskriptif seperti teknik presentase, perhitungan rata-rata, dan lain-lain. Data yang dianalisis secara deskriptif dalam penelitian ini adalah data pengembangan tes, kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, aktivitas siswa, ketuntasan hasil belajar siswa, dan respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran matematika melalui media Papan Putar Peluang.

1. Analisis Data Kemampuan Guru dalam Mengelola Pembelajaran

Data hasil pengamatan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran melalui media Papan Putar Peluang dicari rata-ratanya setiap aspek dari tiga pertemuan yaitu pertemuan 1, 3, dan 4. Pembelajaran matematika dikatakan efektif jika mencapai kriteria baik. Adapun kriteria kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.4 Interpretasi Kemampuan Guru dalam Mengelola Pembelajaran

Nilai	Kriteria
$0,0 < KG \leq 0,8$	Tidak Baik
$0,8 < KG \leq 1,6$	Kurang Baik
$1,6 < KG \leq 2,4$	Cukup Baik
$2,4 < KG \leq 3,2$	Baik
$3,2 < KG \leq 4,0$	Sangat Baik

Sumber: Azizah (2017:41)

Skor dari tiap aspek yang diamati selama beberapa kali pertemuan dirata-rata dengan cara:

$$\text{Skor} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh guru}}{\text{banyaknya pertemuan}} \quad (\text{Ariani, 2015:53})$$

2. Analisis Data Aktivitas Siswa

Untuk memperoleh data tentang aktivitas siswa yaitu dengan melihat jumlah skor atau nilai mereka. Pembelajaran matematika melalui Papan Putar Peluang dikatakan efektif apabila enam dari tujuh indikator aktivitas siswa telah mencapai waktu ideal dari kategori aktivitas siswa yang sudah ditetapkan dalam penyusunan RPP dengan toleransi 5 menit. Alokasi waktu untuk satu kali pertemuan 80 menit. Adapun kriteria aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.5 Kriteria Aktivitas Siswa untuk Setiap Kategori pada Lembar Observasi
Aktivitas Siswa**

No.	Kategori aktivitas siswa yang diamati	Penggunaan media (✓)	Waktu Ideal (menit)	Rentang waktu dengan toleransi 5 menit (menit)
1.	Mendengarkan dan mengamati guru saat menjelaskan		15	$10 \leq x \leq 20$
2.	Melakukan tanya jawab dengan guru		10	$5 \leq x \leq 15$
3.	Membaca materi dengan mencari informasi dari buku atau sumber lain		10	$5 \leq x \leq 15$
4.	Berdiskusi dengan kelompok serta berpartisipasi aktif dalam kegiatan		30	$25 \leq x \leq 35$
5.	Mempresentasikan hasil kelompok		10	$5 \leq x \leq 15$
6.	Mendengarkan/menanggapi/mengajukan pertanyaan saat presentasi kelompok		5	$0 \leq x \leq 10$
7.	Berperilaku tidak relevan dengan KBM		0	$0 \leq x \leq 5$
Total Waktu			80	EFEKTIF

Sumber: Azizah (2017:41)

3. Analisis Data Ketuntasan Hasil Belajar

Untuk memperoleh data tentang ketuntasan hasil belajar siswa yaitu dengan melihat hasil (skor) pengetahuan tes mereka. Berdasarkan kurikulum KTSP yang diberlakukan di SMP Muhammadiyah 6 Surabaya, siswa dikatakan tuntas secara individual bila nilai kompetensi pengetahuannya mendapat nilai $KKM \geq 78$. Dan ketuntasan secara klasikal dicapai jika terdapat $\leq 70\%$ telah tuntas pada kelas tersebut.

Ketuntasan hasil belajar individual tercapai apabila:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{nilai yang diperoleh}}{\text{jumlah nilai maksimal}} \times 100 \quad (\text{Ariani, 2015:52})$$

Presentase ketercapaian hasil belajar klasikal tercapai apabila:

$$\text{Presentase ketercapaian} = \frac{\text{banyak siswa yang tuntas}}{\text{banyak siswa seluruhnya}} \times 100\%$$

(Ariani, 2015:52)

4. Analisis Data Respon Siswa

Data respon siswa dianalisis dengan menggunakan presentase. Respon siswa dikatakan efektif jika presentase respon siswa mencapai $\geq 70\%$ dari jumlah siswa yang memberikan respon positif. Presentase setiap respon siswa dianalisis dengan rumus:

$$P = \frac{A}{B} \times 100\% \quad (\text{Trianto dalam Ariani, 2015:53})$$

dengan:

P : Presentase respon siswa

A : Banyak siswa yang memilih

B : Jumlah siswa (responden)

Selanjutnya presentase tersebut dikonversikan dengan kategori sebagai berikut:

Tabel 3.6 Interpretasi Respon Siswa Terhadap Pembelajaran

Persentase Respon siswa	Kriteria
$0\% \leq R < 20\%$	Tidak Positif
$20\% \leq R < 40\%$	Kurang Positif
$40\% \leq R < 60\%$	Cukup Positif
$60\% \leq R < 80\%$	Positif
$80\% \leq R < 100\%$	Sangat Positif

Sumber: Azizah (2017:42)